



Pengembangan Sistem Penjualan dan Pemesanan UMKM di Polewali Mandar

Nur Inda¹, Sucianti Sukiana Sari², Dayanti³, Rahmi Tria⁴

^{1,2,4}Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar, ³Universitas Patria Artha

¹nurinda@itbmpolman.ac.id, ²sucianti@itbmpolman.ac.id², ³Dayanti.fattah@gmail.com,

⁴Rahmitria@itbmpolman.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional, termasuk di wilayah Polewali Mandar yang dikenal memiliki berbagai jenis UMKM, seperti kuliner, fashion, kerajinan, perdagangan, dan kebutuhan anak. Meskipun kontribusi UMKM sangat signifikan dalam penyediaan lapangan kerja dan pemenuhan kebutuhan pasar, proses promosi dan penjualan produk masih dilakukan secara manual melalui media sosial. Metode tersebut dinilai kurang efektif, Pemesanan melalui chat sering memakan waktu dan rawan terlewat karena pesan mudah tenggelam atau disebut kurang efektif dalam proses pemesanan dan berisiko menimbulkan kesalahan dalam perhitungan stok maupun laporan penjualan. Seiring dengan perubahan pola konsumsi masyarakat menuju arah digital, dibutuhkan sistem penjualan berbasis Android yang dapat terintegrasi dengan media sosial untuk mengembangkan sistem penjualan dan pemesanan UMKM di Polewali Mandar. Sistem ini bertujuan mampu membantu pelaku UMKM dalam mempromosikan produk secara lebih luas serta memudahkan konsumen dalam melakukan pemesanan secara praktis dan efisien. Inovasi ini menjadi solusi yang relevan untuk mendukung pengembangan UMKM di Polewali Mandar dalam menghadapi tantangan digitalisasi.

Kata kunci: Umkm, digitalisasi, sistem penjualan, website, aplikasi Android.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting dalam menopang perekonomian nasional di Indonesia. [1] UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB, penyerapan tenaga kerja, penanggulangan kemiskinan, dan pembangunan ekonomi yang inklusi [2]. Kabupaten Polewali Mandar, sebagai salah satu wilayah di Sulawesi Barat Masyarakat Polewali mandar memiliki banyak UMKM baik beroperasi kuliner, Fashion, Kerajinan, Dagang, kebutuhan anak dan lain lain. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga memainkan peran penting dalam perkembangan ekonomi negara ini. UMKM memberikan lapangan pekerjaan dan menyuplai kebutuhan pasar.[3]

Kemajuan teknologi yang dirasakan saat ini terbukti memberikan manfaat bagi UMKM serta kemudahan bagi kehidupan manusia [4] bahwa sebagian besar pelaku UMKM (70%) mengalami peningkatan penjualan setelah memanfaatkan media sosial sebagai media pemasaran [5] dan Media sosial banyak digunakan sebagai sarana promosi produk saat ini yang merupakan salah satu yang perlu diperhatikan karena memberikan dampak positif [6] dan media sosial menawarkan keuntungan meningkatkan visibilitas produk dan interaksi dengan target audiens [7]

Perkembangan dunia digital belakangan ini menghadirkan berbagai macam teknologi yang memudahkan orang [8] termasuk Promosi dan penjualan UMKM selama ini hanya dilakukan melalui media sosial, namun kurang efektif dalam proses pemesanan produk Metode manual ini biasanya memerlukan waktu yang lama dan tidak efektif karena rentan terhadap kesalahan perhitungan sehingga dapat menghambat pengambilan Keputusan seperti kesalahan dalam system persediaan barang dan laporan penjualan. Pemesanan yang dilakukan melalui fitur chat kerap kali menimbulkan masalah, seperti pesan yang tertumpuk, tidak terbaca, atau respons yang lambat, sehingga menurunkan kepuasan pelanggan.



Penelitian yang dilakukan oleh Siahaan et al. (2025) berfokus pada peran digitalisasi dalam meningkatkan efektivitas pemasaran dan manajemen keuangan pada UMKM, dengan studi kasus pada Dukelman Barbershop di Surabaya. Penelitian tersebut menekankan pemanfaatan media digital untuk efisiensi pengelolaan keuangan dan promosi, namun belum secara spesifik mengintegrasikan sistem pemesanan dan transaksi yang mendukung operasional harian secara menyeluruh.[9]

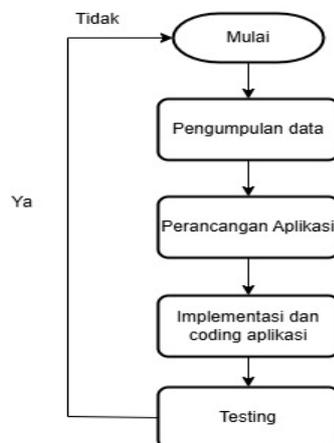
Selanjutnya, penelitian oleh Bafagih et al. (2024) mengembangkan aplikasi SIDAKU Mobile untuk pelayanan UMKM di PLUT KUMKM Kota Batu, yang berfokus pada digitalisasi layanan informasi UMKM. Aplikasi ini dirancang untuk membantu pelaku UMKM mengakses informasi, pelatihan, dan layanan konsultasi. Namun, penelitian tersebut belum mencakup sistem penjualan terintegrasi yang mencakup manajemen pesanan, stok barang, serta integrasi dengan media sosial.[10]

Berbeda dari kedua penelitian tersebut, penelitian ini mengusulkan pengembangan sistem penjualan berbasis Android dan website yang terintegrasi dengan media sosial, khusus untuk pelaku UMKM di Kabupaten Polewali Mandar. Sistem ini tidak hanya ditujukan untuk promosi, tetapi juga mencakup fitur pemesanan otomatis, manajemen stok, serta pembuatan laporan penjualan yang efisien, guna mengatasi permasalahan keterbatasan sistem manual yang masih banyak digunakan oleh UMKM setempat.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Berikut adalah tahapan penelitian yang dilakukan secara sistematis.



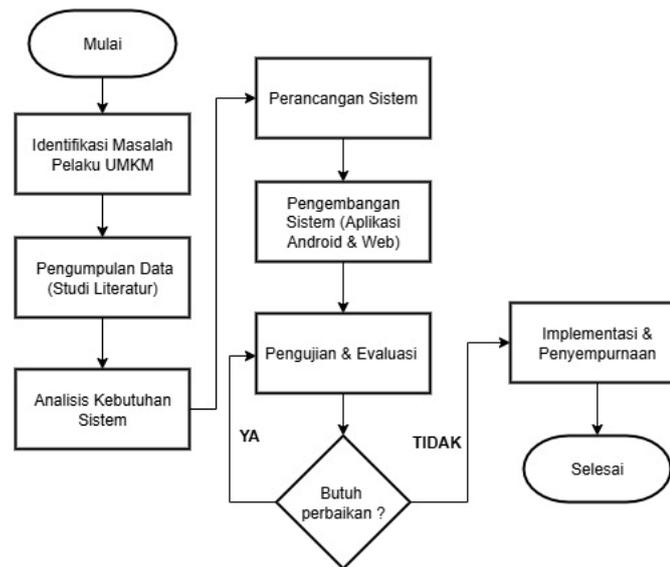
Gambar 2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian diatas dimulai dengan pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi kebutuhan sistem secara lengkap. Selanjutnya, dilakukan perancangan aplikasi yang mencakup pembuatan desain antarmuka dan struktur sistem. Setelah tahap perancangan selesai, dilanjutkan ke tahap implementasi dan coding aplikasi, yaitu proses pengembangan sistem sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Tahap berikutnya adalah pengujian (*testing*) untuk memastikan bahwa aplikasi berjalan sesuai fungsi yang diharapkan. Jika pada tahap pengujian ditemukan kesalahan atau kekurangan, maka proses akan kembali ke tahap awal untuk dilakukan perbaikan, dan siklus ini terus berlanjut hingga aplikasi dinyatakan siap digunakan.

2.2 Diagram Alur

Berikut adalah diagram alur yang menggambarkan siklus iteratif pada tahap pengembangan dan pengujian sistem, yang memastikan kualitas dan kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan UMKM sebelum diterapkan secara penuh.





Gambar 2.2 Diagram Alur

Berdasarkan Gambar di atas menjelaskan tentang sebagai berikut :

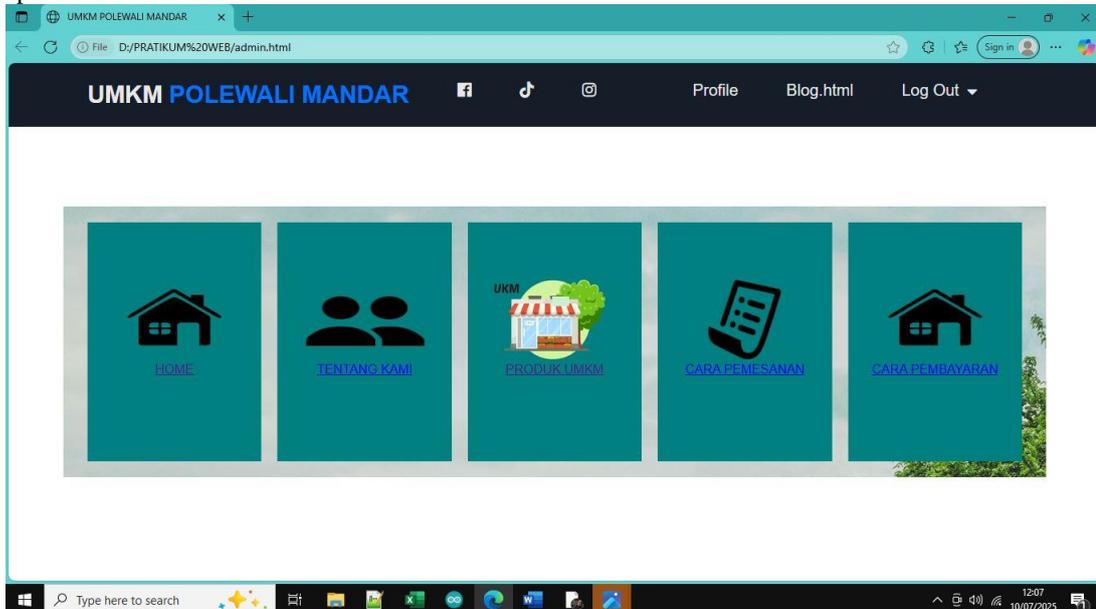
- **Mulai** yaitu Proses penelitian dimulai dengan tahapan awal yang menjadi titik awal seluruh kegiatan.
- **Identifikasi Masalah** Yaitu Pelaku UMKM yang mengenali dan memahami permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Polewali Mandar, Khususnya yang berkaitan dengan proses promosi dan pemesanan Produk.
- **Pengumpulan Data (Studi Literatur)** yaitu pendukung dilakukan pengumpulan data melalui studi literatur untuk mendapatkan informasi pendukung dan referensi terkait UMKM, digitalisasi dan system penjualan berbasis aplikasi.
- **Analisis Kebutuhan** Yaitu data yang telah di kumpulkan kemudian dianalisis untuk emnentukan kebutuhan system yang akan di kembangkan seperti fitur fitur yang diperlakukan oleh UMKM dalam system penjualan digital.
- **Perencanaan** yaitu berdasarkan hasil analisis, dilakukan perencanaan system meliputi desain aplikasi (Android dan web), ar kerja system dan stuktur data.
- **Pengembangan system** (Aplikasi Android & Wb) Tahap ini melibatkan proses pembuatan aplikasi berdasarkan rancangan yang telah dibuat mencakup pengkodean dan pembangunanan fitur fitur yang diperlukan.
- **Pengujian** yaitu setelah pengembangan selesai, system diuji untuk emastikan semua fungsi berjalan sesuai harapan. Evaluasi dilakukan untuk menemukan bug atau kekurangan.
- **Keputusan** Yaitu jika ditemukan masalah atau kekurangan dalam pengujian, proses Kembali ke tahap pengembangan untuk melakukan perbaikan. Jika tidak ada perbaikan yang diperlukan, proses dilanjutkan ke tahap berikutnya.
- **Implementasi** yaitu system yang telah lolos pengujian kemudian diimplementasikan dan digunakan oleh pelaku UMKM. Pada tahap ini juga dilakukan penyempurnaan berdasarkan umpan balik penggunaan.
- **Selesai** yaitu proses penelitian dan pengembangan system dinyatakan selesai setelah implemntasi dan penyempurnaan dianggap memadai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Umkm Polman ini memudah masyarakat yang memiliki Umkm untuk menjual produknya di aplikasi tersebut dan memudahkan masyarakat untuk membeli atau memesan produk Umkm polewali mandar dengan mudah dan efisien. Berikut adalah tampilan beberapa fitur yang ada pada aplikasi Umkm Polewali Mandar.

3.1 Menu Home website

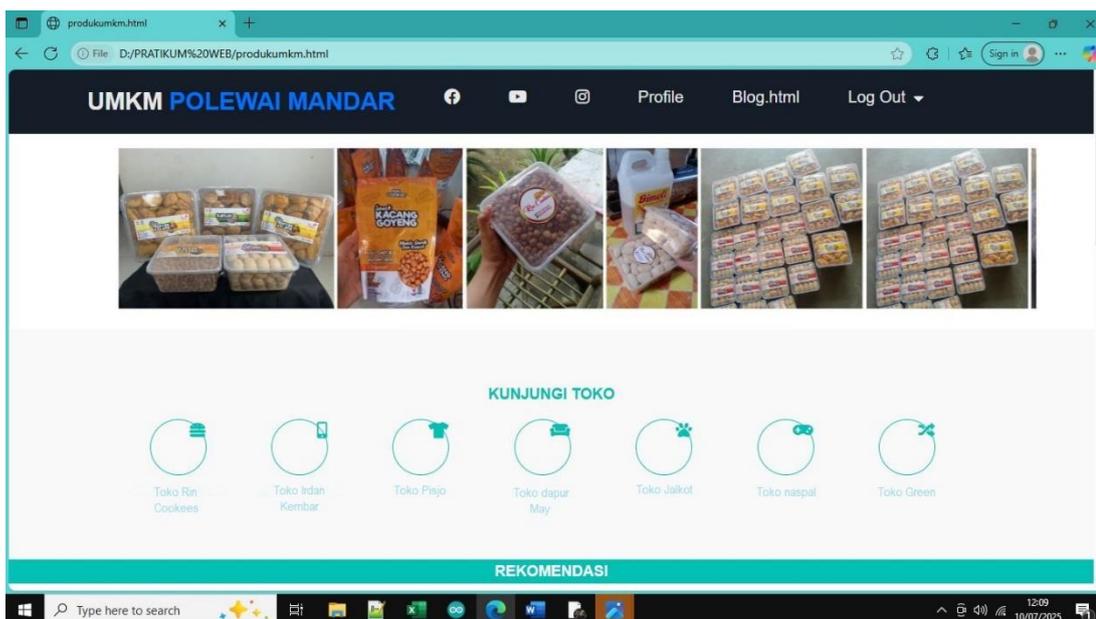
Menu Home Website ini menampilkan beberapa fitur diantaranya menu tentang produk/ tentang Toko, Menu Produk Umkm, Cara Pemesanan, Cara Pembayaran, Profile dan website ini terintegrasi dengan Media sosial khusus Promosi Produk Umkm milik pelaku Umkm dan terintegrasi dengan blog spot.



Gambar 3.1 Menu *Home website*

3.2 Menu Produk website

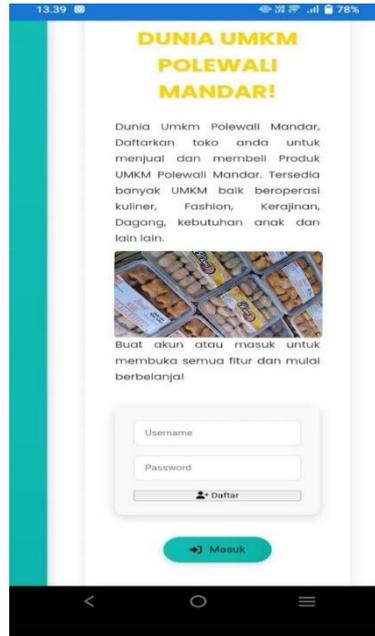
Menu Produk pada website ini menampilkan banyak produk Umkm di polewali mandar termasuk toko toko umkm yang ada di polewali mandar yang dapat di kunjungi kemudia membeli berbagai produk milik Umkm tersebut.



Gambar 3.2 Menu *Produk Website*

3.3 Menu Login

Menampilkan fitur from masyarakat pencinta Umkm atau Pemilik umkm untuk masuk ke aplikasi Umkm Polman.



Gambar 3.3 From Login

3.4 Menu Home

Menu Home ini memberikan tombol menu Produk, Keranjang, Tentang toko yang memberikan gambaran tata cara menggunakan Aplikasi, Menu kontak yaitu menu yang menampilkan informasi kontak yang admin aplikasi UMKM Polman dan menu profile yang itu menampilkan profile toko profile mencinta Umkm Polman atau Pemilik Produk Umkm yang bisa disebut pencinta Umkm Polman Juga.

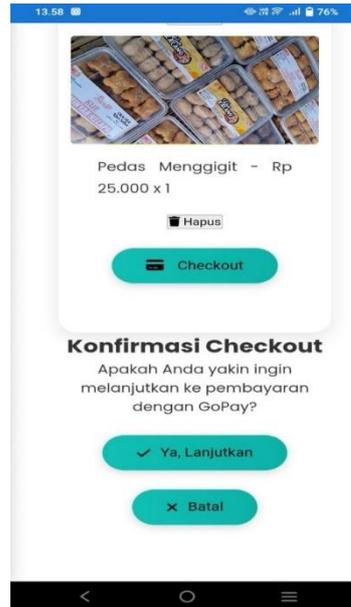


Gambar 3.4 Menu Home

3.5 Menu Produk

Menu Keranjang Menampilkan Daftar Produk yang terpilih dan ingin di beli. Lalu ketikan ingin memesan makanan silakan pilih tombol Checkout kemudia pilih tombol Ya, Lanjutkan maka akan di arahkan ke menu Pembayaran.

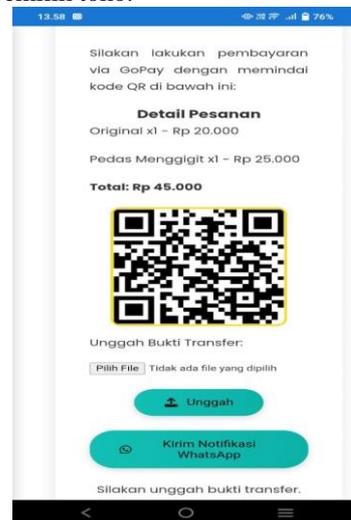




Gambar 3.5 Menu Checkout

3.6 Menu Pembayaran

Menu Pembayaran ini menampilkan Qris milik Toko Produk umkm. Silakan melakukan pembayaran melalui Qris kemudian klik menu pilih file untuk mengirim bukti transfernnya atau mengirim bukti transfernnya ke aplikasi whatsapp pemilik toko.



Gambar 3.6 Menu Pembayaran

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

UMKM di Polewali Mandar masih menghadapi kendala dalam proses promosi, pemesanan, dan pengelolaan transaksi, terutama karena masih mengandalkan media sosial secara manual, yang rawan kesalahan, lambat dalam merespons, serta tidak efisien dalam manajemen stok dan laporan penjualan.

Sistem yang dikembangkan telah mampu mengintegrasikan fitur promosi, pemesanan produk, manajemen stok, dan laporan penjualan dalam satu platform berbasis Android dan website, serta terhubung dengan media sosial, sehingga dapat menjawab tantangan digitalisasi yang dihadapi UMKM lokal.

Pengujian sistem menunjukkan bahwa aplikasi berjalan dengan baik, memudahkan pengguna (UMKM) dalam mengelola usahanya secara lebih efisien dan profesional, serta memberikan pengalaman yang lebih praktis bagi konsumen dalam melakukan transaksi.



Dengan demikian, sistem ini dapat menjadi solusi digital yang tepat dalam mendukung transformasi digital UMKM di Polewali Mandar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas jangkauan pasar di era digital saat ini.

4.2 Saran

Ke depan, Aplikasi UMKM Polman tidak hanya berfungsi sebagai platform jual beli produk lokal Polewali Mandar, tetapi juga akan dilengkapi fitur pembuatan dan pengeditan konten untuk mendukung promosi produk UMKM secara lebih kreatif dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Demetrio Andean Siahaan, Pradipta Arya Balakosa, Dhamar Gandhang P.N, Luthfi Indra P, Ali Akbar Edi, Pieter, et al. Peran Digitalisasi dalam Meningkatkan Efektivitas Pemasaran dan Manajemen Keuangan pada UMKM Dukesman Barbershop di Surabaya. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*. 2025 Jun 7;1(2).
- [2] Ekonomi Bisnis J, dan Akuntansi M, Laras Wati D, Septianingsih V, Khoeruddin W, Quraish Al-Qorni Z. Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. 2024;3(1).
- [3] Gunawan A, Chakti R, Saleh N. CLAVIA CLAVIA : JOURNAL OF LAW MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR. *Clavia : Journal Of Law*. 2021;19(3).
- [4] Demetrio Andean Siahaan, Pradipta Arya Balakosa, Dhamar Gandhang P.N, Luthfi Indra P, Ali Akbar Edi, Pieter, et al. Peran Digitalisasi dalam Meningkatkan Efektivitas Pemasaran dan Manajemen Keuangan pada UMKM Dukesman Barbershop di Surabaya. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*. 2025 Jun 7;1(2).
- [5] Aulia A, Mulyadi D. Analisis Efektivitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Promosi Pada Galeri Pusat Oleh-Oleh UMKM Karawang. Vol. 02, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*.
- [6] feti fatonah, Yoga Akhmadi Putra, Candra Eka Setiawan, Kamson Larson, Nainggolan. Pengaruh media sosial sebagai alat pemasaran dalam meningkatkan penjualan UMKM. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran [Internet]*. 2024 [cited 2025 Aug 20];4 Nomor 7(2655–6022):2655-710X. Available from: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- [7] Mustopa A, Sa R, Dahlia R. Optimasi Penggunaan Media Sosial sebagai Alat Promosi dalam Konteks Digital Marketing Pada UMKM Borneo Istimewa. Vol. 3, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika*. 2024.
- [8] Setyo Purwoko G, Nataly F. Analisis Strategi Pengelolaan Media Sosial Dalam Menyebarkan Konten Berita Di Instagram Mata Milenial Indonesia TV Tahun 2023. 01(02):91–5.
- [9] Brawijaya U, Bafagih N, Rahayudi B, Purnomo W, Kom M. Fakultas Ilmu Komputer PENGEMBANGAN APLIKASI SIDAKU MOBILE DI PLUT-KUMKM KOTA BATU [Internet]. Vol. 1. 2017. Available from: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [10] Hartono MA, Ajie H, Nugraheni M. Pengembangan User Interface Aplikasi Promosi Umkm Kelurahan Bukit Duri Melalui Pendekatan User Experience Dengan Metode Lean Ux Yang Berbasis Android. *JSTIE (Jurnal Sarjana Teknik Informatika) (E-Journal)*. 2023 Feb 28;11(1):26.

